

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PRAKTIK KESEHATAN REPRODUKSI SISWA DI SMK
"X" KABUPATEN KEBUMEN TRIWULAN I TAHUN 2016

ZAKIA ULFAH – 25010112140395

(2016 - Skripsi)

Permasalahan remaja terkait kesehatan reproduksi, sering disebabkan oleh kurangnya informasi, pemahaman dan kesadaran untuk mencapai keadaan sehat secara reproduksi yang berdampak terhadap permasalahan yang dihadapi oleh remaja. Di SMK "X" Kebumen, hampir setiap tahun ada 1-2 kasus kehamilan tidak diinginkan pada siswa. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap dengan praktik kesehatan reproduksi siswa di SMK "X" Kabupaten Kebumen. Jenis penelitian Explanatory Research dengan desain penelitian Cross Sectional Study. Populasi adalah seluruh kelas X dan XI yang berjumlah 610 siswa dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling di dapatkan 100 siswa. Analisis data menggunakan analisis univariat, analisis bivariat (Rank Spearman) dan analisis Multivariat (Regresi Linier Ganda). Nilai kemaknaan hubungan menggunakan nilai signifikan ($\alpha=5\%$). Hasil analisis univariat menunjukkan persentase terbesar pengetahuan kesehatan reproduksi siswa kurang (57,0%), pada pengetahuan hormon-hormon remaja tentang KNPI (Kissing, Patting, Necking dan Intercourse); sikap kesehatan reproduksi siswa cukup (74,0%) pada sikap siswa setuju mengenai hubungan seksual diakibatkan seringnya menonton film porno dan persentase praktik kesehatan reproduksi siswa cukup (54,0%) pada praktik siswa tentang menonton film porno, berpegangan tangan mesra, ciuman mesra dan berpelukan mesra dengan lawan jenis serta melakukan masturbasi/onani, rangsangan mesra di area leher dan meraba mesra area payudara. Hasil analisis bivariat yaitu ada hubungan yang bermakna pengetahuan dengan praktik kesehatan reproduksi siswa. ($p\text{ value}=0,0001$; 95%; $r=0,664$; $CI=0,568-0,768$). Ada hubungan yang bermakna sikap dengan praktik kesehatan reproduksi siswa. ($p\text{ value}=0,0001$; $r=0,745$; 95%; $CI=0,634-0,828$). Hasil analisis multivariat ada hubungan yang bermakna bersama-sama pengetahuan dan sikap dengan praktik kesehatan reproduksi siswa. ($p\text{ value}=0,0001$; $y=17,165 + 0,398 X_1 + 0,337 X_2$). Disarankan untuk memaksimalkan pembelajaran dengan kedalaman materi, penggunaan waktu pembelajaran dengan metode yang inovatif dapat berupa pemutaran video, diskusi kelompok dan role playing, serta adanya pendamping teman sebaya.

Kata Kunci: Kesehatan Reproduksi Remaja, Praktik, Sikap, Pengetahuan.